

ABSTRACT

Background: Intellectual intelligence is one of the determinants of the quality of Human Resources (HR). Currently, Indonesian human resources are still lagging behind when compared to other countries. Intellectual intelligence is influenced by several factors, one of which is nutritional status. Poor nutritional status at developmental age can cause low levels of intelligence and thinking skills.

Objective: To find out the relationship of nutritional status with the level of intellectual intelligence in children at SDN 47 Kota Jambi.

Methods: The research design used in this study was an observational analytic study with a cross sectional approach involving elementary school students in Jambi City from grade I to grade VI with a total sample of 47 students. Primary data were obtained based on anthropometric measurements, IQ test scores, as well as data on the education and occupation of parents filled in through a questionnaire. Secondary data obtained from schools includes data regarding the identity of the respondent through attendance data or respondent documents.

Result: Respondents with normal nutritional status are 6 students (12.8%) and with abnormal nutritional status there are 8 students (17%) who had IQs below the average. Nutritional status has a significant relationship with intellectual intelligence with test results $p\text{-value} = 0.019 (< 0.05)$.

Conclusion: There is a significant relationship between nutritional status and the level of intellectual intelligence in children at SDN 047 Kota Jambi in 2021.

Keywords: Nutritional status, intellectual intelligence, children.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecerdasan intelektual merupakan salah satu penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana saat ini, SDM Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara lain. Kecerdasan intelektual dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu status gizi. Status gizi yang buruk pada usia perkembangan dapat menyebabkan rendahnya tingkat intelegensi dan kemampuan berpikir.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual pada anak SDN 47 Kota Jambi.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan anak SD di Kota Jambi dari kelas I hingga kelas VI dengan total sampel sebanyak 47 siswa. Data primer diperoleh berdasarkan pengukuran antropometri, skor tes IQ, serta data pendidikan dan pekerjaan orang tua yang diisi melalui angket. Data sekunder diperoleh dari sekolah meliputi data mengenai identitas responden melalui data presensi atau dokumen responden.

Hasil: Responden dengan status gizi normal terdapat 6 siswa (12,8%) dan dengan status gizi tidak normal terdapat 8 siswa (17%) memiliki IQ di bawah rata-rata. Status gizi memiliki hubungan signifikan dengan kecerdasan intelektual dengan hasil uji $p\text{-value}=0,019 (< 0,05)$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual pada anak SDN 047 Kota Jambi tahun 2021.

Kata Kunci: Status gizi, kecerdasan intelektual, anak.